BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berikut ini uraian simpulan-simpulan yang penulis peroleh dari penelitian ini.

1) Nilai rata-rata pretes kemampuan membaca pemahaman cerita anak terjemahan pada siswa di kelas eksperimen sebesar 70,75 dan postes sebesar 78,75.
2) Nilai rata-rata pretes kemampuan membaca pemahaman cerita anak terjemahan pada siswa di kelas kontrol sebesar 69,10 dan postes sebesar 71,28.
3) Proses pembelajaran membaca pemahaman cerita anak terjemahan pada siswa SMP kelas VII dengan menggunakan teknik skema dapat dilihat dari hasil observasi terhadap kegiatan siswa dan guru. Nilai rata-rata dari seluruh aspek masing-masing kegiatan siswa dan guru adalah 3,57 dan 3,46. Berdasarkan kriteria penilaian terhadap kegiatan siswa termasuk dalam kategori baik sekali sedangkan terhadap kegiatan guru termasuk kategori baik;
4) Berdasarkan hasil penghitungan statistik, nilai signifikansi *(2-tailed)* dibagi dua sebesar 0,000. Karena 0,000 < α = 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman cerita anak terjemahan pada siswa SMP kelas VII

sebelum menggunakan teknik skema dengan kemampuan membaca pemahaman cerita anak terjemahan pada siswa SMP kelas VII setelah menggunakan teknik skema. Teknik skema efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman cerita anak terjemahan.

5.2 Saran

Berdasarkan pengolahan data, pembahasan data dan simpulan data yang telah penulis uraikan di atas, berikut penulis sampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukkan.

1) Hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat lebih kreatif lagi dalam menciptakan suatu metode atau teknik pembelajaran agar pembelajaran lebih menarik dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan demikian siswa akan aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa meningkat.
2) Penelitian ini membuktikan bahwa teknik skema efektif dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa. Oleh karena itu, penulis berharap penggunaan teknik ini dipilih oleh para pendidik mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.
3) Hendaknya guru Bahasa dan Sastra Indonesia lebih banyak menggunakan media pembelajaran karena media pembelajaran sangat cepat membantu siswa untuk membangkitkan skematanya, khususnya untuk materi membaca.